

**KAJIAN PERILAKU PEDAGANG SAYUR DAN PETUGAS KEBERSIHAN  
PASAR TALANG BABUNGO DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.1)*



Oleh

**NIRMALA SURYANI**

**2008/00420**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

**Nirmala Suryani (2012) : Kajian Perilaku Pedagang Sayur dan Petugas Kebersihan Pasar Talang Babungo Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok**

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan pasar Talang Babungo dilihat dari segi 1) perilaku pedagang dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah, 2) perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah, 3) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, dan 4) dampak yang ditimbulkan dari perilaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *saturation sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian dinamakan dengan responden, dan jumlah sampel adalah 41 orang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi, dengan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner penelitian. Teknik analisa data secara statistik deskriptif berupa formula persentase dengan tujuan untuk melihat kecendrungan-kecendrungan masing-masing indikator pada masing-masing variabel.

Hasil penelitian dari tiga variabel memperlihatkan bahwa 1) perilaku pedagang dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah dilihat dari tiga indikator, yaitu (a) perilaku dalam bentuk pengetahuan, tingkat pendidikan pedagang sayur tidak berpengaruh terhadap kepedulian pedagang terhadap kebersihan lingkungan pasar, (b) perilaku dalam bentuk sikap, pedagang sayur pasar Talang Babungo sebagian besar tidak peduli terhadap kebersihan pasar dengan membiarkan saja sampah dagangan berserakan di sekitar tempat berdagang dan (c) perilaku dalam bentuk tindakan, cara pengumpulan dan pengangkutan sampah sudah turun temurun sejak pasar Talang Babungo ada, sehingga sulit untuk dilakukan pembaharuan, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada dua yaitu : (a) Faktor internal yaitu berupa jenis kelamin dan kebiasaan. Pedagang pasar Talang Babungo pada umumnya perempuan dengan cara pengumpulan dan pengangkutan sampah sudah dilakukan sejak awal pedagang mulai berdagang di pasar Talang Babungo, dan b) faktor eksternal berupa letak pasar dan kondisi ekonomi pedagang. Letak pasar yang dekat dengan sungai sangat mendukung pengelolaan sampah yang langsung dibuang ke dalam sungai, sedangkan untuk kondisi ekonomi pedagang pada umumnya sudah baik, 3) Dampak yang ditimbulkan oleh perilaku pedagang dilihat dari tiga indikator yaitu : (a) dampak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan pasar menjadi sangat kotor dan tumpukan sampah dalam sungai mempengaruhi aliran air sungai, (b) dampak terhadap pedagang dan kegiatan perdagangan, tidak terlalu berpengaruh karena hanya sebagian kecil pedagang yang berlokasi dekat dengan pinggir sungai, (c) dampak terhadap masyarakat sekitar pasar, tidak begitu berpengaruh ditandai dengan tidak adanya aksi penolakan dari masyarakat sekitar terhadap tempat pembuangan akhir sampah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul **“Kajian Perilaku Pedagang Sayur Dan Petugas Kebersihan Pasar Talang Babungo Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”**, di tulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. M. Nasir B selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Bakarrudin, MS, Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Ibu ketua dan sekretaris jurusan Geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
6. Bapak Prof. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh instansi yang terkait yang membantu penulis demi kelancaran dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan penulis hormati, Ayahanda Adrisman dan Ibunda Maria atas segala motivasi dan doa yang tidak henti-henti nya bagi penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Juni 2012

Peneliti,

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Perilaku .....	9
2. Faktor-faktor Pembentuk Perilaku .....	10
3. Konsep Pasar .....	12
4. Konsep Sampah.....	13
5. Pengelolaan Sampah .....	14
6. Dampak Pengelolaan Sampah.....	20
B. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Variabel dan Data .....	26
D. Tahap-tahap Penelitian .....	29
E. Defenisi Operasional.....	30
F. Instrumentasi .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Daerah Penelitian .....	33
B. Deskripsi Data .....	37
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data.....	27
Tabel 3.2.	Variabel Data, Indikator dan Item .....	32
Tabel 4.1.	Nagari, Luas Nagari dan Jorong di Kecamatan Hiliran Gumanti.....	34
Tabel 4.2.	Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Menurut Nagari. ....	36
Tabel 4.3	Distribusi Fasilitas Umum di Kecamatan Hiliran Gumanti. ....	37
Tabel 4.4.	Distribusi Umur dan Jenis Kelamin Pedagang Sayur di Pasar Talang Babungo.....	40
Tabel 4.5	Distribusi Pendidikan Pedagang sayur .....	41
Tabel 4.6	Distribusi Daerah Asal dan Jarak Daerah Pedagang Sayur dengan Pasar Talang Babungo .....	43
Tabel 4.7	Distribusi Daerah asal dan Penggunaan Kendaraan Oleh Pedagang Sayur. ....	44
Tabel 4.8	Distribusi Pengetahuan Pedagang Sayur tentang Perbedaan Jenis Sampah .....	45
Tabel 4.9	Distribusi Pengetahuan Pedagang Sayur Tentang Sifat Sampah Sayur.....	46
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Pedagang Sayur Tentang Cara Pengelolaan Sampah .....	47
Tabel 4.11	Distribusi Perilaku Pedagang Dalam Pengumpulan Sampah.....	48
Tabel 4.12	Distribusi Perilaku Pedagang Dalam Pengangkutan Sampah... .	49
Tabel 4.13	Distribusi Pedagang Pengguna Jasa Angkut Sampah .....	50
Tabel 4.14	Distribusi Banyak Sampah Pedagang dan tindakan pengangkutan sampah .....	51
Tabel 4.15	Distribusi Penggunaan Wadah Sampah oleh Pedagang.....	52
Tabel 4.16	Distribusi Tempat Pembuangan Sampah Oleh Pedagang .....	53
Tabel 4.17	Distribusi Alasan Pedagang Tentang Pengumpulan dan pengangkutan sampah .....	55
Tabel 4.18	Distribusi Lama Pedagang Sayur Berdagang di Pasar Talang Babungo dan lama pengelolaan sampah.....	57
Tabel 4.19	Distribusi Pendapat pedagang tentang cara Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah.....	58
Tabel 4.20	Distribusi Jarak Pedagang dengan Sungai .....	60
Tabel 4.21	Distribusi Pendapatan Pedagang .....	61
Tabel 4.22	Distribusi waktu dan Cara Pembayaran Karcis Pasar .....	62
Tabel 4.23	Distribusi Harga Karcis Pasar Talang Babungo.....	63
Tabel 4.24	Distribusi harga kontrak pasar dan Cara Pedagang Membayar Kontrak Pasar.....	64
Tabel 4.25	Kondisi pasar Talang Babungo .....	66
Tabel 4.26	Distribusi kondisi sungai di belakang pasar .....	67
Tabel 4.27	Distribusi Bau dari sungai belakang pasar dan pengaruhnya di Pasar Talang Babungo.....	68
Tabel 4.28	Distribusi Pengaruh Penumpukan Sampah Terhadap Keinginan	

	Pembeli Untuk Berbelanja di Pasar Talang Babungo.....	70
Tabel 4.29	Distribusi Aktifitas Pedagang Jika Penumpukan Sampah Mempengaruhi Keinginan Pembeli.....	71
Tabel 4.30	Distribusi Pengaruh Penumpukan Sampah Terhadap Kesehatan Pedagang Sayur di Pasar Talang Babungo .....	72
Tabel 4.31	Distribusi Penyakit yang Pernah Diderita Oleh Pedagang Pasar Talang Babungo.....	73
Tabel 4.32	Distribusi Aktifitas Pedagang Agar Terhindar Dari Ancaman Penyakit yang Berasal Dari Penumpukan Sampah.....	74
Tabel 4.33	Distribusi Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Penumpukan Sampah dan Pengaruh Penumpukan Sampah Terhadap Kondisi Kesehatan Masyarakat Sekitar Pasar Talang Babungo.....	75
Tabel 4.34	Distribusi Penyakit yang Sering Berjangkit pada Masyarakat Sekitar Pasar.....	76
Tabel 4.35	Distribusi Kegiatan Masyarakat Sekitar Pasar Dalam Mengatasi Penumpukan Sampah Pasar Talang Babungo.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka konseptual..... 24
Gambar 2	Diagram Distribusi Umur Pedagang Sayur Pasar Talang Babungo..... 41
Gambar 3	Diagram Distribusi Pendidikan Pedagang Sayur..... 42
Gambar 4	Diagram Distribusi Daerah Asal dan Jarak Pedagang Sayur dengan Pasar Talang Babungo..... 43
Gambar 5	Diagram Distribusi Penggunaan Kendaraan Oleh Pedagang Sayur..... 45
Gambar 6	Diagram Distribusi Jawaban Pedagang Tentang Cara Pengelolaan Sampah Sayur..... 47
Gambar 7	Diagram Distribusi Perilaku Pedagang Dalam Pengumpulan Sampah..... 48
Gambar 8	Diagram Distribusi Perilaku Pedagang Dalam Pengangkutan Sampah..... 49
Gambar 9	Diagram Distribusi Banyak Sampah Pedagang..... 51
Gambar 10	Diagram Distribusi Penggunaan Wadah Sampah Oleh Pedagang..... 52
Gambar 11	Diagram Distribusi Tempat Pembuangan Sampah Oleh Pedagang..... 53
Gambar 12	Diagram Distribusi Alasan Pedagang Tentang Pengumpulan Sampah..... 55
Gambar 13	Diagram Distribusi Alasan Pedagang Tentang Cara Pengangkutan Sampah..... 56
Gambar 14	Diagram Distribusi Lama Pedagang Sayur Berdagang di Pasar Talang Babungo..... 57
Gambar 15	Diagram Distribusi Lama Pedagang Sayur Melakukan Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah Dengan Cara yang Mereka Lakukan..... 58
Gambar 16	Diagram Distribusi Pendapat Pedagang Tentang Cara Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah..... 59
Gambar 17	Diagram Distribusi Jarak Pedagang Dengan Sungai.....60
Gambar 18	Diagram Distribusi Pendapatan Pedagang..... 61
Gambar 19	Diagram Distribusi Waktu Pembayaran karcis Oleh Pedagang Sayur Pasar Talang Babungo..... 62
Gambar 20	Diagram Distribusi Cara Pedagang Membayar Kontrak Pasar..... 64
Gambar 21	Diagram Distribusi Harga Kontrak Pasar Talang Babungo.....65
Gambar 22	Diagram Distribusi Kondisi Pasar Sebelum Kegiatan Berdagang Dimulai Di Pasar Talang Babungo..... 66
Gambar 23	Diagram Distribusi Kondisi Pasar Setelah Kegiatan Berdagang Selesai Di Pasar Talang Babungo..... 67
Gambar 24	Diagram Distribusi Kondisi Sungai belakang pasar..... 68
Gambar 25	Diagram Distribusi Bau dari Sungai..... 69

Gambar 26	Diagram Distribusi Pengaruh Bau dari Sungai Belakang Pasar Talang Babungo .....	69
Gambar 27	Diagram Distribusi Pengaruh Penumpukan Sampah Terhadap Keinginan Pembeli Untuk Berbelanja di Pasar Talang Babungo.....	71
Gambar 28	Diagram Distribusi Pengaruh Penumpukan sampah terhadap Kesehatan Pedagang sayur di Pasar Talang Babungo.....	72
Gambar 29	Diagram Distribusi Penyakit yang Pernah Diderita Pedagang Sayur Pasar Talang Babungo.....	73
Gambar 30	Diagram Distribusi Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Penumpukan Sampah.....	75
Gambar 31	Diagram Distribusi Kegiatan Masyarakat Sekitar Dalam Mengatasi Penumpukan Sampah Pasar Talang Babungo.....	77
Gambar 32	Ibu Eti ketika sedang membersihkan dagangan.....	79
Gambar 33	Ibu Maria ketika sedang mengumpulkan sampah dagangan .....	79
Gambar 34	Petugas kebersihan sedang diwawancarai .....	81
Gambar 35	Ibu Martina sedang diwawancarai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang .....	82
Gambar 36	Kondisi sehari setelah hari pasar .....	85
Gambar 37	Sungai sebagai tempat pembuangan akhir sampah.....	86
Gambar 38	Tempat pembuangan dari atas bagi pedagang .....	86

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Kuisisioner Penelitian.....	93
<b>Lampiran 2</b> Identitas Pedagang .....	101
<b>Lampiran 3</b> Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	102
<b>Lampiran 4</b> Peta Administrasi Daerah Penelitian .....	105
<b>Lampiran 5</b> Peta Lokasi Daerah Penelitian .....	106
<b>Lampiran 6</b> Surat Izin Observasi.....	107
<b>Lampiran 7</b> Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	108
<b>Lampiran 8</b> Izin Penelitian dari Perizinan Kabupaten Solok .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan merupakan bagian dari integritas kehidupan manusia, sehingga lingkungan harus dipandang sebagai salah satu komponen ekosistem yang memiliki nilai untuk dihormati, dihargai, dan tidak disakiti, karena lingkungan memiliki nilai terhadap dirinya sendiri. Integritas ini menyebabkan setiap perilaku manusia dapat berpengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Perilaku positif dapat menyebabkan lingkungan tetap lestari dan perilaku negatif dapat menyebabkan lingkungan menjadi rusak. Integritas ini pula yang menyebabkan manusia memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik terhadap kehidupan di sekitarnya (<http://id.Arjaya, Derta. 2010>).

Perilaku negatif manusia terhadap alam menyebabkan terjadinya pencemaran dan kerusakan terhadap alam. Kerusakan alam diakibatkan dari sudut pandang manusia yang *anthroposentris* memandang bahwa manusia adalah pusat dari alam semesta, sehingga alam dipandang sebagai objek yang dapat dieksploitasi hanya untuk memuaskan keinginan manusia.

Berbagai aktivitas dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi makanan, minuman dan barang lain dari sumber daya alam. Selain menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi, aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan oleh manusia. Bahan buangan makin hari makin bertambah

banyak. Hal ini erat hubungannya dengan makin bertambahnya jumlah penduduk disatu pihak, dan dipihak lain dengan ketersediaan ruang hidup manusia yang relatif tetap (Chandra, 2007 : 112).

Sebagai makhluk yang selalu berinteraksi dengan alam, masyarakat Indonesia menyadari pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sekitar. Hal ini ditandai dengan dicanangkannya pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat. Dalam pembangunan ini ditetapkan enam Program Pembangunan Kesehatan, salah satunya adalah program lingkungan sehat dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan mutu lingkungan hidup sehat yang mendukung tumbuh kembang anak dan remaja, memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sehat, dan memungkinkan interaksi sosial serta melindungi masyarakat dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan (<http://id>. Sudayasa, Putu. 2010).

Masalah lingkungan tidak akan terlepas dari masalah sampah, sebagian besar orang beranggapan bahwa sampah merupakan benda sisa atau yang sudah rusak dan dianggap sudah tidak terpakai lagi. Oleh karena itu, sampah perlu dibuang kesuatu tempat karena bisa mengganggu. Slamet dalam Jaswita (2010) mengungkapkan bahwa permasalahan sampah sangat dipengaruhi oleh faktor : (1) jumlah penduduk, (2) keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan (3) kemajuan teknologi. Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlah sampahnya yang relatif banyak perilaku masyarakat yang terkait dengan pasar baik itu pembeli ataupun pedagang juga pengelola pasar yang kurang

peduli terhadap kebersihan lingkungan merupakan faktor yang menyebabkan permasalahan sampah pasar menjadi semakin kompleks.

Sampah merupakan permasalahan utama yang dapat ditemukan hampir disemua pasar tradisional di Indonesia. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain sebagainya (<http://id. Walse, Jimmy. 2010>)..

Pasar Talang Babungo merupakan salah satu pasar tradisional yang buka setiap hari Kamis mulai dari jam tujuh pagi hingga jam lima sore. Pasar Talang Babungo terletak di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, tepatnya di Jalan Pancasila, dengan luas pasar 40 x 40 m, terdiri atas empat buah los pasar dan terdapat 40% pedagang sayur, selebihnya pedagang lauk-pauk, pedagang makanan, dan pedagang pakaian.

Aktifitas perdagangan yang terjadi di Pasar Talang Babungo diawali dengan aktifitas jual beli antara petani sayur-sayuran dengan pedagang. Kemudian para pedagang akan melakukan pemilahan dan membuang bagian yang tidak layak jual. Bagian-bagian yang tidak layak jual tersebut akan dikumpulkan oleh para pedagang dalam sebuah karung, begitupun dengan sampah-sampah dari kegiatan berdagang akan dikumpulkan dalam karung tersebut. Sampah yang ditimbulkan dari aktifitas pasar memiliki jumlah yang

cukup besar terutama sampah organik, sementara pengelola pasar Talang Babungo tidak menyediakan wadah sampah individual untuk para pedagang. Para pedagang pasar mewadahi sampah mereka dengan kantong plastik, keranjang bambu atau karung dan beberapa pedagang hanya menumpuk sampah tanpa menggunakan wadah.

Permasalahan pengelolaan sampah merupakan masalah rumit yang dihadapi oleh pedagang dan petugas kebersihan Pasar Talang Babungo, apalagi sampah yang dihasilkan sebagian besar adalah sampah organik yang berasal dari pedagang sayur. Rata-rata pedagang sayur menghasilkan sampah satu karung dalam setiap berjualan. Menurut Artiningsih (2008) sampah organik dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Dengan demikian sampah-sampah organik yang berasal dari sampah sayuran akan cepat membusuk jika tidak dikelola secara cepat.

Kondisi di sekitar Pasar Talang Babungo sangat kotor setelah ditinggal oleh para pedagang. Para pedagang hanya mengumpulkan sampah dagangan mereka yang sempat dikumpulkan ketika berdagang, sementara sampah-sampah yang berserakan di sekitar tempat mereka berjualan dibiarkan begitu saja. Sampah-sampah yang berserakan tersebut akan dikumpulkan oleh petugas pasar pada esok harinya. Sampah-sampah yang telah dikumpulkan akan dibuang ke dalam sungai yang terletak di belakang pasar. Sungai yang terletak di belakang pasar tersebut memiliki lebar sungai

3m dengan arus air yang tidak begitu deras. Jika musim penghujan air sungai besar sehingga sampah-sampah yang dibuang akan cepat dibawa oleh arus sungai, sementara jika musim kemarau air sungai tidak akan mampu untuk menghanyutkan sampah-sampah, sehingga sampah-sampah tersebut menumpuk, dan membusuk di dalam sungai.

Tumpukan sampah di dalam sungai dalam jumlah yang sangat besar tidak akan mampu dibawa oleh arus sungai. Kemudian terjadilah pembusukan yang dapat menjadi sumber penyakit. Menurut Mulia (2005 : 41) Penyakit bawaan air (*waterborne diseases*) dapat terjadi karena air merupakan media yang baik untuk tempat bersarangnya bibit penyakit. Air yang kotor dengan banyak tumpukan-tumpukan sampah juga dapat berperan sebagai sarang insekta yang membawa atau menyebarkan penyakit pada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku pedagang Pasar Talang Babungo dalam pengelolaan sampah dilihat dari segi perilaku dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku pedagang, yang tertuang dalam sebuah judul ***“Kajian Perilaku Pedagang Sayur dan Petugas Kebersihan Pasar Talang Babungo dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku pedagang sayur pasar Talang Babungo dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah?
2. Bagaimanakah perilaku petugas kebersihan pasar Talang Babungo dalam pengelolaan sampah?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah pasar Talang Babungo?
4. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah pasar Talang Babungo terhadap lingkungan dan masyarakat?
5. Bagaimanakah tingkat pendidikan pedagang sayur di pasar Talang Babungo?
6. Bagaimanakah perilaku pengelola pasar dalam pengelolaan sampah pasar Talang Babungo?
7. Bagaimanakah peran pengelola pasar terhadap pengelolaan sampah pasar Talang Babungo?
8. Bagaimanakah kerja sama antara pengelola pasar dengan pedagang sayur dalam pengelolaan sampah pasar Talang Babungo?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada perilaku pedagang sayur dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah Pasar Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, Perilaku petugas kebersihan pasar Talang Babungo dalam pengelolaan sampah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah Pasar Talang Babungo terhadap lingkungan dan masyarakat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perilaku pedagang sayur dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah Pasar Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah perilaku petugas kebersihan pasar Talang Babungo dalam pengelolaan sampah?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah Pasar Talang Babungo?
4. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah Pasar Talang Babungo terhadap lingkungan dan masyarakat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan data dan informasi mengenai :

1. Perilaku pedagang sayur dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah Pasar Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok,
2. Perilaku petugas kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah pasar,
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah Pasar Talang Babungo,
4. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku pedagang sayur dan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah Pasar Talang Babungo terhadap lingkungan dan masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah,
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S.1) di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang,
3. Sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi.
4. Kontribusi yang berarti pada Dinas pasar Talang Babungo, untuk mewujudkan lingkungan pasar yang bersih dan melakukan pengelolaan sampah yang baik sehingga terwujud lingkungan pasar yang bersih dan nyaman.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku pedagang sayur dalam pengumpulan dan pengangkutan sampah pasar Talang Babungo dapat dilihat dari tiga indikator yaitu : a) perilaku dalam bentuk pengetahuan, dimana 45% pedagang di pasar Talang babungo mendapatkan pendidikan wajib 9 tahun, namun pada kenyataannya, tingkat pendidikan pedagang tidak berpengaruh terhadap perilaku pedagang tersebut dalam hal kepedulian terhadap kebersihan lingkungan pasar, b) perilaku dalam bentuk sikap, dimana pedagang sayur pasar Talang Babungo sebagian besar tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan pasar dengan membiarkan saja sampah-sampah sisa berdagang berserakan di sekitar tempat berdagang, c) perilaku dalam bentuk tindakan dimana cara pedagang melakukan pengumpulan dan pengangkutan sampah sudah turun temurun sejak pasar Talang Babungo berdiri sehingga sulit untuk dilakukan pembaharuan.
2. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah pasar yang dilakukan oleh petugas kebersihan pasar dimulai dengan pengumpulan sampah, pengangkutan sampah dan pemusnahan sampah. Dalam pemusnahan

sampah dilakukan dengan cara *dumping* yaitu dengan cara membuang saja sampah-sampah tersebut ke dalam sungai.

3. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada dua yaitu : a) Faktor internal yaitu berupa jenis kelamin pedagang dan kebiasaan. Pedagang pasar Talang Babungo pada umumnya adalah perempuan dan cara pengumpulan dan pengangkutan sampah tersebut sudah dilakukan sejak awal pedagang mulai berdagang di pasar Talang Babungo, dan b) faktor eksternal berupa letak pasar dan kondisi ekonomi pedagang. Letak pasar yang dekat dengan sungai sangat mendukung pengelolaan sampah yang langsung dibuang ke dalam sungai, sedangkan untuk kondisi ekonomi pedagang pada umumnya sudah baik.
4. Penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh perilaku pedagang dapat dilihat dari tiga indikator yaitu : a) dampak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan pasar menjadi sangat kotor kemudian sungai sebagai tempat pembuangan akhir sampah juga sangat kotor dan mempengaruhi aliran air sungai, b) dampak terhadap pedagang dan kegiatan perdagangan, tidak terlalu berpengaruh karena hanya sebagian kecil pedagang yang berlokasi dekat dengan pinggir sungai, sehingga sebagian kecil inilah yang selalu merasakan bau tidak sedap dari penumpukan sampah, dan c) dampak terhadap masyarakat sekitar pasar, tidak begitu berpengaruh ditandai dengan tidak adanya aksi penolakan dari masyarakat sekitar terhadap tempat pembuangan akhir sampah tersebut.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada petugas kebersihan pasar Talang Babungo untuk bisa lebih memperhatikan pengelolaan sampah sayur khususnya pada pengumpulan dan pengangkutan sampah pasar
2. Diharapkan kepada dinas pasar untuk lebih memperhatikan cara pengelolaan sampah sayur di Pasar Talang Babungo, karena dengan cara *dumping* atau membuang sampah ke sungai untuk sekarang ini sudah tidak tepat lagi dilihat dari segi debit air dan kapasitas sampah yang dibuang ke sungai
3. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara *composting*, yaitu mengolah sampah pasar menjadi kompos dan pupuk organik. Kompos memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah. Selain itu dapat membantu kebutuhan pupuk bagi tanaman-tanaman perkebunan di daerah Talang Babungo sebagai daerah pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis dan Marnis Nawi dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yayasan jihadul Khair center.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artiningsih, Ni Komang Ayu. 2008. Tesis. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Badudu, Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : buku kedokteran EGC
- Dinas Pasar Talang Babungo. 2010. Data tentang pedagang Talang Babungo.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang : UNP Press.
- 
- 
- 
- Jaswita, Desi. 2010. Skripsi. *Perilaku Pedagang dan Dinas Pengelola Pasar dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Pasar Raya Solok*. Padang FIS UNP.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia nomor 23 / MPP / Kep / 1 / 1998 tentang *Lembaga-Lembaga Usaha Perdagangan*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519 / Menkes / SK / VI / 2008 / tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.